

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini pre eksperimen dengan desain *pretest - posttest one group*. Responden pada penelitian ini hanya satu kelompok intervensi. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada responden (Nursalam, 2017). Desain ini digunakan untuk mengetahui Perbedaan Tingkat Nyeri pada Pasien Post Orif Ekstremitas Sebelum dan sesudah diberikan Terapi Murotal Al Quran Di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

Pretest	Treatment	Posttest
T1	X	T2

Keterangan:

T1 : Pengkajian tingkat nyeri pasien pre operasi (*pretest*)

X : Pemberian terapi murottal Al-quran

T2 : Pengkajian tingkat nyeri pasien pre operasi (*posttest*)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari-Februari 2024 dilakukan di Ruang Falmboyan RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan pada pasien nyeri post Orif Ekstremitas.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien nyeri post orif ekstremitas Di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan pada bulan Januari-Desember tahun 2023 yang dilakukan operasi Post Orif sebanyak 100 orang dengan pengambilan sampel menggunakan pendekatan *purposive sampling*.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian harus memenuhi kriteria inklusi. Sampel yang digunakan selama penelitian dari bulan Januari 2024 sebanyak 30 Responden. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang menjalani pasca operasi post orif ekstremitas
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Tidak memiliki gangguan pendengaran
- 4) Beragama islam

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien dengan komplikasi
- 2) Tidak bersedia menjadi responden
- 3) Pasien Non Muslim

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2017).

Tabel 3.1. Definisi Operasional Pengaruh Murottal Quran Terhadap Nyeri Post Orif Ekstremitas Di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Independen Murottal qur'an	Murottal Alquran berisi rekaman Al-quran yang didengarkan oleh peneliti ke responden yang diberikan setelah post operasi yaitu 3 kali dalam sehari setelah tindakan injeksi berlangsung. Media menggunakan HP android dengan aplikasi murottal Alquran. Tindakan ini dilakukan oleh peneliti.	Audio menggunakan HP aplikasi murottal alquran qur'an selama +15 menit.	SOP Murottal Alquran	-	-
Dependent Nyeri post operasi Orif Ekstremitas	Nyeri post operasi Sebagai suatu pengalaman sensoris dan emosional yang tidak menyenangkan terkait dengan kerusakan jaringan setelah post operasi orif ekstremitas	Kuesioner	Lembar skala nyeri dengan Numerical Rating Scala 1-10	Ordinal	Deskripsif kategori dengan nilai : 0: Tidak ada nyeri 1-3: Nyeri ringan 4-5: Nyeri sedang 6: Nyeri berat 7-9: Nyeri sangat hebat 10: Nyeri paling hebat

E. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pada penelitian ini data dari kuesioner yang berisi karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan lembar cek list skala nyeri dengan NMR skala 1 sebelum dan sesudah operasi. Adapun data yang diukur adalah tingkat nyeri pasien post orif ekstremitas.

2. Data Sekunder

Data diambil dari catatan rekam medik pasien yang terdaftar di RSUD Kraton berupa data responden dan pendokumentasikan catatan keperawatan selama pasien dirawat yang dan saat penelitian berlangsung. Data rekam medik, berupa hasil laborat, hasil rongtсен, TTV, catatan perjalanan medik terkait nyeri post orif ekstremitas.

F. Prosedur penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Awal

- a. Melakukan survey awal dan studi pendahuluan di ruangbedah di RSUD Kraton Pekalongan. Kemudian melakukan wawancara kepada orang tua klien. Untuk mengali informasi terkait jumlah pasien post orime eksteremitas dan tingkat nyerinya.
- b. Mengurus surat ijin penelitian kepada pihak tata usaha Universitas Ngudi Waluyo Semarang ke RSUD Kraton terkait pengambilan data observasi.
- c. Setelah mendapatkan ijin, peneliti ke ruangan tempat penelitian untuk memberikan surat izin ke kepala ruangan, kemudian penelitian, setelah mendapatkan izin penelitain akan memulai mengambil data di ruangan bedah.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengajukan izin penelitian kepada responden untuk bersedia menjadi sampel dan penelitian dengan mengajukan persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
- b. Setelah calon responden menyetujui untuk ikut penelitian kemudian peneliti mengambil data responden berdasarkan Rekam Medik dan pendokumentasian askep dan data penunjang.
- c. Peneliti melakukan penelitian menggunakan kuesioner yang terdiri dari data responden dan ceklist NRM pada responden yang sudah ditentukan.
- d. Kemudian peneliti melakukan pengukuran skala tingkat nyeri setelah post operasi ekstremitas 1 jam kemudian disusul pemberian terapi murotal Al Quran selama 15 menit, 3 kali sehari kemudian peneliti mengukur kembali tingkat nyeri post orif ekstremitas responden.

3. Tahap Evaluasi

- a. Peneliti melakukan *editing* dari data yang diperoleh saat pengambilan data penelitian berupa hasil terapi murotal dan data pendukung lainnya agar mempermudah pengolahan data.
- b. Peneliti memasukkan data ke program SPSS di computer.
- c. Peneliti mengolongkan hasil pengukuran kuesioner berdarakan skala ukur dan pengkodean dan pengkategorian yang telah ditetapkan definisi operational.

- d. Peneliti menyusun laporan penelitian dan pembahasan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan kemudian melaporkan hasil penelitian ke pembimbing.

G. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu : (Notoatmodjo, 2015)

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

Langkah *Editing* pada penelitian ini berupa pengecekan dan perbaikan isian formulir atau checklist tersebut.

2. *Coding*

Coding data adalah didasarkan pada kategori yang dibuat berdasarkan pertimbangan penulisan sendiri. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa kode pada bagian-bagian tertentu untuk mempermudah waktu penabulasian dan analisa data. Kode yang dipakai yaitu jika Tidak Nyeri skor (1), Nyeri ringan (2) Nyeri sedang (3) , Nyeri berat (4), Nyeri sangat hebat (5), Nyeri paling hebat (6)

3. *Scoring*

Scoring adalah mengisi kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan skor nilai skala nyeri, jika tidak nyeri skor 0, jika skor 1-3: Nyeri ringan, jika skor 4-5: Nyeri sedang , jika skor 6:

Nyeri berat, jika skor 7-9: Nyeri sangat hebat, jika skor 10: Nyeri paling hebat.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah penyusunan data dalam distribusi frekuensi dalam bentuk prosentase.

H. Analisis data

1. Analisis Univariat

Analisis data diperoleh dari hasil pengumpulan data yang dapat disajikan sesuai dengan variabel penelitian ini yaitu variabel karakteristik yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, serta variabel tingkat nyeri post operasi sebelum dan sesudah pemberian terapi murotal dalam bentuk median.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariate untuk menguji variabel nyeri post operasi dengan menggunakan uji statistic. Sebelum dilakukan uji analisis data dilakukan uji kenormalan data dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dalam program SPSS versi 23 yang mana jumlah sampel < 50 sampel. Hasil uji kenormalan data diketahui nilai probabilitas < 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Hasil tidak normal maka dilakukan olah data menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* yang digunakan ketika membandingkan dua sampel yang berhubungan untuk melihat perbedaan diantara sampel berpasangan tersebut. Hasil *Uji Wilcoxon Signed Ranks Test* diketahui nilai p value 0.001 maka ada perbedaan tingkat nyeri pada

pasien post orif ekstremitas sebelum dan sesudah diberikan terapi murotal Al quran Di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

I. Etika penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan persetujuan kepada pihak RSUD Kraton. Setelah peneliti mendapatkan persetujuan, kemudian dilakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi (Saryono, 2016).

1. Memberikan *Informed consent*

Persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* yaitu agar subjek mengerti dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika pasien (responden) tidak bersedia, maka peneliti harus menerima keputusan pasien.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada kuesioner cek list. Lembar tersebut hanya diberi nomer tertentu atau inisial nama.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu akan dilaporkan pada hasil riset.